

**EXPLORING THE IMPLEMENTATION OF DESIGN THINKING AND THE  
ENHANCEMENT OF BEHAVIORAL ENGAGEMENT: A CLASSROOM  
ACTION-BASED RESEARCH IN A FIFTH-GRADE ENGLISH CLASS AT SD  
NEGERI 1 BANJAR TEGAL**

**By :**

**Nur Azizah, NIM 2112021060**

**English Language Education**

**Email: [nur.azizah.3@undiksha.ac.id](mailto:nur.azizah.3@undiksha.ac.id)**

**ABSTRACT**

This study aims to explore the perceptible impact of implementing the Design Thinking approach on students' behavioral engagement in fifth-grade English learning, as well as to identify how this approach was incorporated into a primary classroom context. The study was motivated by the low levels of active participation, collaboration, motivation, and persistence observed in conventional teaching practices. Conducted as a classroom action research, the study involved 25 fifth-grade students at SD Negeri 1 Banjar Tegal over two cycles. Design Thinking was implemented through five stages: empathize, define, ideate, prototype, and test. In addition to these steps, five modifications were introduced from Cycle I to Cycle II, including adjustments in time management, group structuring, instructional clarity, task complexity, and collaboration. These modifications were crucial in addressing practical barriers and optimizing the learning process. For instance, clearer instructions and more targeted group arrangements encouraged students to take initiative, collaborate more effectively, and stay engaged. The findings showed a notable improvement in behavioral engagement scores, rising from an average of 3.24 in Cycle I to 4.16 in Cycle II. The most significant gains were observed in active participation (+1.02), persistence (+1.01), and cooperation (+0.90). These results suggest that incorporating Design Thinking, along with strategic learning modifications, fosters a more student-centered, participatory learning environment. This approach also aligns with and supports the meaningful implementation of the Kurikulum Merdeka in primary education.

**Keywords:** *Design Thinking, Behavioral Engagement, English learning, Classroom Action Research, Merdeka Curriculum. Research, Merdeka Curriculum.*

**MENGEKSPLORASI PENERAPAN DESIGN THINKING DAN  
PENINGKATAN KETERLIBATAN PERILAKU: PENELITIAN BERBASIS  
TINDAKAN KELAS DI KELAS V PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI  
SD NEGERI 1 BANJAR TEGAL**

**Oleh:**

**Nur Azizah, NIM 2112021060**

**Pendidikan Bahasa Inggris**

**Email: [nur.azizah.3@undiksha.ac.id](mailto:nur.azizah.3@undiksha.ac.id)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak nyata dari penerapan pendekatan Design Thinking terhadap keterlibatan perilaku siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris kelas V, serta bagaimana pendekatan ini diintegrasikan dalam konteks sekolah dasar. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya partisipasi aktif, kerja sama, motivasi, dan ketekunan siswa dalam pembelajaran konvensional. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan melibatkan 25 siswa kelas V di SD Negeri 1 Banjar Tegal. Pendekatan Design Thinking diterapkan melalui lima tahap utama: empati, perumusan masalah, ideasi, pembuatan prototipe, dan pengujian. Selain itu, lima modifikasi strategi pembelajaran diterapkan dari siklus pertama ke siklus kedua, mencakup manajemen waktu, pengelompokan, penyampaian instruksi, peningkatan kolaborasi, dan peningkatan kompleksitas tugas. Modifikasi ini berkontribusi secara signifikan karena mengatasi kendala praktis dalam pelaksanaan Design Thinking dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif. Misalnya, struktur waktu yang lebih terarah dan strategi pengelompokan yang lebih tepat mendorong partisipasi dan interaksi yang lebih aktif. Hasil menunjukkan peningkatan skor keterlibatan perilaku siswa dari rata-rata 3,24 pada siklus pertama menjadi 4,16 pada siklus kedua. Peningkatan paling menonjol terjadi pada partisipasi aktif (+1,02), ketekunan (+1,01), dan kerja sama (+0,90). Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan Design Thinking yang disertai modifikasi strategi pembelajaran secara efektif mendorong pembelajaran yang lebih partisipatif dan berpusat pada siswa, serta mendukung implementasi Kurikulum Merdeka secara bermakna.

**Kata kunci:** *Design Thinking, Keterlibatan Perilaku, Pembelajaran Bahasa Inggris, Penelitian Tindakan Kelas, Kurikulum Merdeka.*